ABSTRAK

Perbedaan Hasil Belajar Soal Cerita Penjumlahan Pecahan Menggunakan Model Polya Dengan Pembelajaran Konvensional Di Kelas IV SDN 01 Sawahan Kota Padang

Oleh: Wildani Puspa Sari

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan hasil belajar soal cerita penjumlahan pecahan menggunakan Model Polya dengan pembelajaran Konvensional di kelas IV SDN 01 Sawahan Kota Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimental-semu *(quasi-experimental)*. Desain yang digunakan adalah *The Nonequivalent Pretest-Postest Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di kelas IV SD Negeri 01 Sawahan. Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik *Sampling Jenuh* sehingga diperoleh kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kelas IVB sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes, uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan rumus *t-test* yang didahului dengan uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar soal cerita penjumlahan pecahan menggunakan Model Polya dengan pembelajaran Konvensional di kelas IV SDN 01 Sawahan Kota Padang. Hal ini dibuktikan dari hasil *t-test* dengan taraf signifikan 5%(0,05) thitung 4,5440 > ttabel 1,6765. Hasil belajar soal cerita penjumlahan pecahan yang diperoleh kelompok eksperimen lebih tinggi daripada hasil belajar kelompok kontrol, ditunjukkan dari nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen 77,96 dan nilai rata-rata *postest* kelompok kontrol 69,04.